

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan teknik *Probing-Prompting* lebih baik daripada siswa SMP yang pembelajarannya secara konvensional.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan teknik *Probing-Prompting* berdasarkan angket diperoleh respon positif. Siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik *Probing-Prompting* terlihat lebih aktif dan antusias selama pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis. Bagi siswa pun, pembelajaran dengan teknik *Probing-Prompting* membantu dalam pemecahan masalah matematis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, teknik *Probing-Prompting* dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ataupun untuk meningkatkan kemampuan lainnya.

2. Bagi siswa, pembelajaran dengan teknik *Probing-Prompting* merupakan kesempatan yang baik untuk meningkatkan kemampuan mengutarakan pendapat dalam matematika, meningkatkan kemampuan menganalisis masalah, dan kemampuan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa itu penting, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran lainnya yang mampu untuk menumbuhkan-kembangkan kemampuan pemecahan matematis siswa yang lebih baik lagi. Selain itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknik *Probing-Prompting* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan matematika yang lainnya.
4. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa yang berada dalam jenjang sekolah menengah, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi atau lebih rendah.
5. Dalam uji instrumen sebaiknya dilakukan di sekolah yang memiliki kualitas sama atau sedikit di bawah dari sekolah tempat penelitian tidak hanya satu *cluster*, agar instrumen yang digunakan benar-benar berkualitas baik.